

TRANSFORMASI GERAKAN PEMUDA HIJRAH; Dampak Teknologi Dan Globalisasi Dalam Perluasan Dari Lokal Menuju Nasional

Muhammad Muzayyinul Wathoni
muzayyinw190@gmail.com
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Gerakan pemuda hijrah telah mengalami perkembangan yang substansial dalam melibatkan pemuda dari yang tingkat lokal sampai ke tingkat nasional yang meliputi pemuda dari daerah lain. Transformasi ini muncul sebagai akibat pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi sosial media. Tulisan ini akan membahas bagaimana teknologi informasi dan media sosial memunculkan pertumbuhan gerakan pemuda hijrah dari tingkat lokal menuju skala nasional yang meliputi luar daerah. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau field research dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam pengambilan data yaitu penentuan informan kemudian wawancara. Data yang telah didapat akan dianalisis dan melewati keabsahan data dengan pengecekan kembali atas kebenaran data. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Gerakan Pemuda Hijrah Lombok secara aktif melebarkan sayap dakwahnya melalui media sosial yang ada. Dalam konteks ini, banyak keuntungan yang telah didapat bagi perluasan dan kemajuan Gerakan pemuda Hijrah Lombok. Mereka menggunakan teknologi sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, ide-ide keagamaan dan memperluas audiens dalam acara-acara yang diadakan dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube. Dengan begitu, Pemuda Hijrah Lombok telah dikenal luas di media sosial khususnya oleh kaum millennial.

Kata Kunci: Transformasi, Pemuda Hijrah, Teknologi, Globalisasi.

Abstract

The hijrah youth movement has undergone substantial development in involving youth from the local level to the national level which includes youth from other regions. This transformation arises as a result of the utilization of technological advances and social media information. This paper will discuss how information

technology and social media give rise to the growth of the hijrah youth movement from the local level to a national scale that includes outside the region. The method in this research uses field research with a qualitative approach. In this study there are several stages in data collection, namely determining informants and then interviews. The data that has been obtained will be analyzed and passed through data validity by rechecking the truth of the data. The result of this study is that the Lombok Hijrah Youth Movement is actively spreading its da'wah wings through existing social media. In this context, many benefits have been obtained for the expansion and progress of the Lombok Hijrah Youth Movement. They use technology as a medium to spread religious messages, religious ideas and expand audiences in events held by utilizing social media such as Facebook, Instagram, and YouTube. That way, Hijrah Lombok Youth has been widely recognized on social media, especially by millennials.

Keywords: Transformation, Hijrah Youth, Technology, Globalization.

PENDAHULUAN

Lombok merupakan sebuah pulau di Indonesia yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, gerakan pemuda hijrah telah mengalami perkembangan yang substansial untuk melibatkan pemuda dari daerah lain di tingkat nasional. Transformasi yang terinspirasi oleh kemajuan teknologi dan dinamika globalisasi menjadi pendorong perkembangan ini. Dalam artikel ini, kami akan membahas bagaimana teknologi dan globalisasi mempengaruhi pertumbuhan gerakan pemuda hijrah dari Lombok ke tingkat nasional serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi gerakan serupa di daerah lain.

Di Lombok, gerakan pemuda hijrah telah berkembang menjadi faktor pendorong bagi kaum muda untuk menjadi lebih sadar akan moral dan agama. Gerakan yang dulunya hanya terbatas pada lingkungan sekitar, kini telah berkembang dan melibatkan kaum muda dari seluruh Indonesia. Dampak teknologi dan globalisasi, yang telah menciptakan peluang baru bagi gerakan ini untuk mengkomunikasikan pesannya dan memperluas jaringannya, tidak dapat dilepaskan dari evolusi ini. Internet, media sosial, dan tempat-tempat daring seperti webinar telah berkembang menjadi instrumen penting untuk merencanakan acara, mendorong partisipasi, dan meningkatkan efek gerakan pemuda hijrah (Hasan, M., Arifianto, A., and Hidayatullah 2021).

Struktur organisasi gerakan pemuda hijrah telah berubah secara signifikan sebagai hasil dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pesan gerakan ini disebarkan dan

audiens gerakan ini ditingkatkan di era digital oleh pemuda hijrah melalui situs media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube (Rahman, F. 2020). Mereka membuat konten yang menarik dan mendidik termasuk ceramah, film yang memotivasi, dan vlog tentang hijrah yang berhasil menarik anak muda dari berbagai tempat untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut (Hasan, M., Arifianto, A., and Hidayatullah 2021).

Platform webinar juga telah berkembang menjadi alat yang penting untuk merencanakan kajian dan percakapan interaktif yang melibatkan anak muda hijrah dari seluruh Indonesia. Para remaja dapat belajar lebih banyak tentang nilai-nilai hijrah, moralitas, dan praktik keagamaan yang lebih baik melalui webinar (Al-Fajar, A. F. 2019). Selain itu, mereka juga dapat membangun jaringan dengan remaja hijrah lainnya di berbagai lokasi dan bertukar pikiran serta pengalaman dengan mereka (Hasan, M., Arifianto, A., and Hidayatullah 2021).

Gerakan pemuda hijrah di Lombok telah dipengaruhi oleh pertukaran ide dan budaya yang semakin terbuka dalam konteks globalisasi. Melalui jejaring sosial dan platform internet, pemuda hijrah di Lombok membangun koneksi dengan populasi pemuda yang sebanding di luar daerah, bahkan di negara lain (Rahman, F. (2020). Dengan demikian, mereka meningkatkan gerakan pemuda hijrah dan menjadi contoh bagi gerakan di seluruh dunia (Al-Fajar, A. F. 2019). Mereka juga saling mendukung satu sama lain, berbagi pengalaman, dan menggabungkan praktik-praktik terbaik dari gerakan-gerakan di daerah lain di dunia.

Dengan demikian, pertumbuhan gerakan pemuda hijrah Lombok ke tingkat nasional telah banyak dibantu oleh kemajuan teknologi dan efek globalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana teknologi dan globalisasi telah mempengaruhi transformasi dan nasionalisasi gerakan pemuda hijrah Lombok. Penelitian ini mencoba untuk memahami bagaimana perubahan dalam organisasi, taktik, dan keanggotaan gerakan ini telah dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan efek globalisasi. Studi ini juga mencoba untuk melihat bagaimana perubahan nama lembaga dan partisipasi pengurus dari luar daerah mempengaruhi pertumbuhan gerakan ini.

Mengingat semakin pentingnya teknologi dan globalisasi dalam mempengaruhi dinamika gerakan sosial, penelitian ini menjadi sangat penting. Dalam konteks gerakan pemuda hijrah, pemahaman yang lebih dalam tentang dampak globalisasi dan teknologi

akan memberikan wawasan yang berguna bagi para pemimpin dan pemangku kepentingan gerakan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi, mengendalikan pertumbuhan gerakan, dan bereaksi terhadap perubahan di lingkungan yang semakin terhubung secara global.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi signifikan dalam beberapa hal. Pertama, temuan penelitian ini dapat membantu para pemimpin gerakan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk memperluas pengaruh gerakan dan meningkatkan efisiensi komunikasi dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dan globalisasi telah mengubah gerakan pemuda hijrah. Kedua, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi gerakan serupa di negara lain yang ingin memanfaatkan teknologi dan menerapkan teknik pengembangan yang efektif untuk gerakan pemuda hijrah. Terakhir, dengan memperdalam pemahaman kita tentang dinamika gerakan sosial dan peran teknologi dan globalisasi dalam kemunculan dan pertumbuhan gerakan keagamaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan (field research) yaitu dengan wawancara yang digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian lapangan (Rubin, H. J., & Rubin, I. S. 2012). Di berbagai daerah di Lombok, peneliti akan mewawancarai pemimpin gerakan, anggota gerakan, penyelenggara kegiatan, dan peserta gerakan pemuda hijrah. Peneliti akan mengidentifikasi informan yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pemimpin gerakan, anggota gerakan, penyelenggara kegiatan, dan partisipan di wilayah-wilayah utama gerakan pemuda hijrah (Kvale, S., & Brinkmann, S. 2009). Pemilihan responden akan dilakukan berdasarkan latar belakang, keahlian, dan keterlibatan mereka dalam gerakan pemuda hijrah.

Wawancara dengan informan yang telah ditentukan akan dijadwalkan oleh peneliti. Satu set pertanyaan wawancara tidak terstruktur yang berkaitan dengan topik penelitian akan dikembangkan oleh peneliti (Rubin & Rubin, 2012). Pengembangan dalam wawancara akan mempertimbangkan perubahan sifat gerakan, peran teknologi, dan dampak globalisasi pada gerakan pemuda hijrah. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti

dengan informan melalui saluran kontak alternatif seperti telepon atau panggilan video. Panduan wawancara bebas akan digunakan untuk melakukan wawancara. Peneliti akan mencatat dengan cermat komentar dan jawaban, memperhatikan seluk-beluk komunikasi non-verbal dan mengumpulkan data terkait.

Data dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Informasi atas pertanyaan tentang evolusi gerakan pemuda hijrah, peran teknologi, dan dampak globalisasi akan dianalisis secara tematik (Braun, V., & Clarke, V. 2019). Ketika mengatur dan mengkategorikan materi yang relevan, peneliti akan mencari hubungan dan topik yang muncul dalam wawancara. Langkah-langkah termasuk triangulasi sumber data, pengecekan ulang dengan informan, dan pencatatan yang cermat akan diikuti untuk mengkonfirmasi kebenaran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak dan pentingnya teknologi dan globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan sangat besar di era kemajuan teknologi yang pesat (Ngafifi, M. 2014). Gerakan pemuda hijrah di Lombok merupakan salah satu sisi yang tidak bisa dilepaskan dari dampak tersebut (Zahara, M. N., Wildan, D., & Komariah, S. 2020). Gerakan ini telah berkembang dengan cepat dan telah berhasil mengajak banyak anak muda untuk lebih terlibat dalam menegakkan prinsip-prinsip agama.

Perubahan besar yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir ditunjukkan oleh metamorfosis gerakan pemuda hijrah di Lombok. Gerakan ini awalnya terbatas pada komunitas lokal Lombok, namun sejak saat itu berkembang hingga mencakup kaum muda dari seluruh Indonesia. Perubahan ini bertujuan untuk menghilangkan batasan geografis dan memperluas kemungkinan keterlibatan anak muda di seluruh Indonesia. Perubahan nama organisasi ini merupakan salah satu tonggak strategis dalam evolusi gerakan ini. Agar lebih inklusif dan merujuk pada seluruh Indonesia, nama yang tadinya dihubungkan dengan Lombok secara khusus telah dimodifikasi. Hal ini memungkinkan gerakan pemuda hijrah Lombok untuk mempengaruhi anak-anak di seluruh Indonesia dan terhubung dengan anak-anak muda di luar Lombok. Perubahan nama organisasi ini juga sangat penting dalam membawa gerakan ini ke tingkat nasional dan meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya bagi kaum muda untuk menjalani hidup mereka sesuai dengan prinsip-prinsip hijrah.

Selain itu, anggota dari luar daerah juga ikut ambil bagian dalam evolusi gerakan ini. Gerakan pemuda hijrah Lombok dapat membawa variasi dan pemahaman yang lebih luas dengan melibatkan anak muda dari berbagai tempat. Kehadiran komite dari luar daerah membantu dalam penyelenggaraan acara-acara nasional seperti webinar, kamp, dan penelitian di lokasi lain. Keterlibatan individu dari luar daerah merupakan upaya lain untuk memperluas jaringan dan koneksi gerakan. Evolusi gerakan pemuda hijrah Lombok merupakan preseden yang menggembirakan bagi gerakan serupa di Indonesia di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Modifikasi yang dilakukan pada kegiatan organisasi, perubahan nama, dan partisipasi anggota dari luar daerah menjadi contoh penyesuaian yang harus dilakukan oleh gerakan pemuda untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada. Perubahan ini bertujuan untuk memperluas pengaruh gerakan pemuda hijrah dalam mengembangkan generasi muda Muslim yang berdedikasi untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai hijrah. Gerakan pemuda hijrah di Lombok dan di seluruh Indonesia dapat berkembang lebih jauh dan terus membantu kaum muda Muslim secara signifikan dalam menjalani kehidupan yang memuaskan dengan memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang transisi ini.

Anak muda hijrah harus mempertimbangkan berbagai peluang dan kesulitan dalam konteks globalisasi (Setiawati, K. 2019). Teknologi, salah satu komponen kunci di era globalisasi, memiliki dampak besar pada bagaimana anak-anak hijrah menyebarkan berita, terhubung dengan anak muda hijrah lainnya di seluruh dunia, dan memperluas jaringan keagamaan mereka. Untuk memahami dinamika dan kesulitan yang dihadapi oleh anak muda hijrah di Lombok, diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana teknologi dan globalisasi telah mempengaruhi gerakan anak muda hijrah. Pemahaman ini juga akan menjelaskan bagaimana pemuda hijrah dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan globalisasi sambil tetap mempertahankan identitas daerah dan prinsip-prinsip agama mereka yang asli.

Pengaruh Globalisasi Terhadap Kegiatan Pemuda Hijrah di Lombok

Beberapa area yang lebih rumit dari kegiatan pemuda hijrah di Lombok dapat dianggap sebagai dampak dari globalisasi. Pertama, dalam hal penyebaran ideologi, globalisasi memberikan akses kepada pemuda hijrah di Lombok untuk mendapatkan banyak ideologi dan sudut pandang keagamaan yang dianut di seluruh dunia (Rohmawati,

H. 2020). Pemuda hijrah di Lombok memiliki akses ke konsep inovatif, pendekatan pedagogis, dan praktik keagamaan yang digunakan oleh pemuda hijrah di tempat lain melalui kursus online dan konten dakwah yang disebarluaskan secara luas di saluran digital. Hal ini dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam dan memperluas pandangan mereka tentang agama.

Kedua, remaja hijrah di Lombok memiliki akses ke berbagai literatur, penelitian, dan sumber daya keagamaan yang lebih luas berkat teknologi dan internet. Mereka dapat menyelidiki berbagai tafsir Al-Qur'an, literatur hadis, dan sumber pembelajaran agama dari berbagai ulama dan otoritas agama yang tersedia dalam format digital. Hasilnya, para remaja hijrah di Lombok dapat memahami Islam dengan lebih baik dan mengembangkan ketaatan beragama yang lebih menyeluruh. Perubahan terkait globalisasi dalam hubungan interpersonal dan gaya komunikasi berpengaruh pada kegiatan remaja hijrah di Lombok. Mereka dapat berkomunikasi dengan anak muda hijrah dari daerah atau bahkan negara lain melalui media sosial, forum online, dan alat komunikasi digital lainnya. Anak muda hijrah di Lombok dapat memperdalam pemahaman, memperluas jaringan sosial, dan memotivasi satu sama lain untuk terus menjalankan ibadah secara konsisten melalui berbagi ide, pengalaman, dan sudut pandang keagamaan.

Peningkatan jangkauan kegiatan telah dipengaruhi oleh globalisasi. Anak muda hijrah di Lombok dapat mengikuti ceramah dan kajian dari dai-dai ternama yang tidak berada di daerah mereka berkat akses pembelajaran online. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti kegiatan bersama pemuda hijrah dari daerah lain, seperti kajian akbar Ramadan, buka puasa bersama dengan masyarakat kurang mampu, atau safari dakwah ke berbagai penjuru dunia. Hal ini memperluas jaringan dakwah dan meningkatkan pengalaman religius para pemuda hijrah di Lombok. Hal ini juga memberikan mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan remaja hijrah dari budaya dan latar belakang yang berbeda. Penyebaran ideologi, ketersediaan informasi, perubahan pola komunikasi, dan perluasan jangkauan kegiatan merupakan contoh bagaimana globalisasi berdampak pada kegiatan remaja hijrah di Lombok. Pemuda hijrah di Lombok dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang Islam, memperluas wawasan, dan terlibat dalam kegiatan keagamaan yang lebih luas dengan menggunakan teknologi dan memiliki akses terhadap lebih banyak informasi. Selain itu, berkat globalisasi, mereka dapat berinteraksi dengan pemuda dari

berbagai negara dan latar belakang, memperluas jaringan dakwah, serta saling mendorong dan mengajak untuk terus menjalani kehidupan beragama yang istiqomah.

Latar belakang wakaf Alquran juga menunjukkan dampak globalisasi terhadap kegiatan pemuda hijrah di Lombok. Globalisasi memberikan kesempatan bagi para pemuda hijrah di Lombok untuk berpartisipasi dalam kegiatan wakaf Al-Qur'an yang lebih besar yang melibatkan masyarakat global. Anak muda hijrah dapat mengambil bagian dalam platform wakaf Al-Qur'an online yang memungkinkan mereka untuk mendonasikan Al-Qur'an secara elektronik kepada komunitas Muslim di seluruh dunia berkat kemajuan teknologi dan komunikasi (Amin, K. M. R. 2010). Anak muda hijrah di Lombok dapat mewujudkan prinsip-prinsip sosial yang lebih luas ini dengan berpartisipasi dalam program "Berbagi Senyum", yang melibatkan pemberian takjil dan sahur kepada orang-orang yang membutuhkan. Di era globalisasi, anak muda hijrah juga dapat menggunakan teknologi dan media sosial untuk mengiklankan kegiatan-kegiatan tersebut, mendorong partisipasi dari masyarakat yang lebih luas, dan memotivasi anak muda hijrah di daerah lain untuk mengikutinya. Globalisasi berdampak pada kegiatan safari dakwah di seluruh dunia. Pemuda Hijrah di Lombok dapat menggunakan teknologi dan koneksi untuk menyampaikan pesan dakwah mereka ke seluruh dunia. Mereka dapat mengkomunikasikan ceramah, kajian, atau konten dakwah dengan para pemuda hijrah di daerah lain dengan menggunakan media sosial, platform video, atau website. Selain meningkatkan jangkauan dakwah mereka, hal ini juga dapat memupuk persatuan di antara para pemuda hijrah dari berbagai tempat yang memiliki cita-cita yang sama (Setia, P., & Dilawati, R. 2021).

Pendidikan online adalah salah satu jenis kegiatan anak muda hijrah yang berkembang di era globalisasi. Melalui platform digital, anak-anak muda hijrah di Lombok dapat mengakses kajian dan ceramah dari akademisi ternama di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan para pelajar untuk belajar dari para cendekiawan terkemuka yang sebelumnya sulit untuk mereka jangkau secara langsung, serta memahami dan terinspirasi oleh mereka. Pembelajaran online juga menawarkan kemudahan dalam hal waktu dan lokasi, sehingga memungkinkan anak-anak hijrah untuk merencanakan jadwal belajar mereka di sekitar tugas dan komitmen lainnya (Setia, P., & Dilawati, R. 2021).

Secara keseluruhan, globalisasi memberikan dampak yang besar bagi kegiatan pemuda hijrah di Lombok, baik melalui teknologi, konektivitas, dan akses terhadap pengetahuan yang lebih canggih, maupun melalui perluasan jangkauan kegiatan dakwah dan kasih sayang. Hal ini memberikan kesempatan bagi pemuda hijrah di Lombok untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang lebih luas, bertemu dengan pemuda hijrah dari berbagai budaya, serta mendapatkan motivasi dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kehidupan yang suci.

Pemanfaatan Teknologi Dalam Kegiatan Pemuda Hijrah di Lombok

Sebuah fenomena yang sangat relevan di era globalisasi. Para pemuda dari komunitas hijrah telah memanfaatkan berbagai sumber daya internet, media sosial, dan aplikasi mobile untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi upaya dakwah (Hayati, D. R. 2021). Kajian online adalah salah satu contoh penggunaan teknologi yang signifikan. Melalui platform online, anak-anak muda hijrah di Lombok dapat mengakses berbagai kajian, ceramah, dan pengajian dari para ahli terkemuka di seluruh dunia. Mereka dapat mengambil bagian dalam debat, mengajukan pertanyaan kepada para ahli, dan belajar lebih banyak tentang prinsip-prinsip Islam dengan menggunakan media sosial. Pendidikan online berbasis teknologi memungkinkan anak-anak muda hijrah untuk belajar sesuai dengan waktu mereka, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Selain itu, para pemuda hijrah di Lombok juga memanfaatkan teknologi untuk merencanakan kegiatan wakaf Al-Qur'an. Mereka dapat mengatur dan mengaktifkan donasi Al-Qur'an digital melalui layanan internet dan aplikasi seluler. Hasilnya, para pemuda hijrah Lombok dapat mengambil bagian dalam gerakan wakaf Al-Qur'an global dan membantu Al-Qur'an menjangkau masyarakat Muslim di seluruh dunia. Dengan bantuan teknologi, para pemuda hijrah dapat meningkatkan jangkauan kegiatan wakaf Qur'an mereka dan melampaui batasan geografis (Ansyori, M. 2022).

Menggunakan teknologi untuk membuat dan menyebarkan konten dakwah. Mereka dapat membuat infografis tentang Islam, rekaman kajian, atau video ceramah yang dapat diunggah di media sosial. Penggunaan teknologi dalam pembuatan dan penyebaran konten dakwah memungkinkan anak-anak hijrah untuk mempengaruhi anak muda lain yang mungkin tidak dapat disapa secara pribadi dan menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui penggunaan teknologi saat ini, mereka dapat secara kreatif dan sukses

menyebarkan pesan dakwah (Ishak, S. 2015). Akses yang lebih luas terhadap teknologi memungkinkan para pemuda hijrah untuk berkolaborasi dengan para pemuda hijrah dari seluruh dunia, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan dampak dakwah mereka. Penggunaan teknologi dalam kegiatan pemuda hijrah menunjukkan penyesuaian mereka terhadap keadaan dan upaya mereka untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih efektif dan luas.

Meningkatnya konektivitas antara pemuda hijrah di Lombok dengan pemuda hijrah dari daerah dan negara lain merupakan hasil penting dari globalisasi. Para pemuda dari komunitas hijrah dapat berkomunikasi satu sama lain, bertukar pikiran, dan membicarakan topik-topik keagamaan dengan menggunakan media sosial, perangkat lunak pesan instan, dan platform internet lainnya. Mereka dapat membangun jaringan kontak yang luas, mengembangkan perspektif mereka, dan terinspirasi oleh pengalaman anak-anak muda hijrah di seluruh dunia. mempengaruhi bahasa dan kebiasaan komunikasi anak muda hijrah. Pemuda hijrah di Lombok menggunakan bahasa yang lebih inklusif untuk menyampaikan pesan dakwah dengan gaya yang lebih sesuai dan dapat dipahami oleh pemuda generasi milenial dalam upaya menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Untuk mengkomunikasikan ide dengan cara yang lebih menarik dan orisinal, mereka mengadaptasi kosakata dan istilah yang sering digunakan di dunia digital, memadukan bahasa formal dengan bahasa sehari-hari, serta menggabungkan konten visual dan multimedia (Farihah, I. 2013).

Mereka memahami kapasitas media massa untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan dampak kegiatan dakwah. Di Lombok, para pemuda hijrah dapat menyumbangkan artikel, sudut pandang, atau bahkan menjadi narasumber untuk media regional atau internasional. Selain itu, mereka juga aktif dalam membuat konten dakwah untuk blog, podcast, dan saluran YouTube sehingga banyak orang dapat menerima pesan dakwah mereka. Pemuda hijrah di Lombok kini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan pemuda hijrah di seluruh dunia berkat globalisasi. Mereka dapat menggunakan teknologi dan praktik komunikasi kontemporer, media massa dan platform digital untuk menyebarkan pesan dakwah mereka, serta pesan yang lebih inklusif dan mudah dipahami oleh generasi milenial. Dengan demikian, pemuda hijrah di Lombok dapat memanfaatkan globalisasi

untuk meningkatkan pengaruh dakwah mereka dan menyebarkan ajaran Islam secara lebih luas (Quddus, F. A. 2022).

Pengaruh Teknologi dan Globalisasi Terhadap Pertumbuhan dan Pengembangan Gerakan Pemuda Hijrah di Lombok

Globalisasi dan teknologi memiliki dampak positif dan negatif yang rumit pada gerakan ini. Secara positif, teknologi dan globalisasi telah mempercepat penyebaran pengetahuan dan pemahaman agama di kalangan pemuda hijrah. Kaum muda hijrah dapat dengan cepat mengakses sumber-sumber pengetahuan agama, berpartisipasi dalam kajian-kajian online, dan memperoleh informasi terkini tentang perkembangan gerakan kaum muda hijrah di berbagai tempat berkat kemudahan akses internet dan platform digital. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, memperluas pemahaman mereka tentang agama, dan memperluas wawasan mereka dalam hal Islam berkat hal ini (Idi, A. 2015).

Pemuda hijrah di Lombok dapat berkomunikasi dengan pemuda hijrah di lokasi lain, bahkan dalam skala nasional maupun internasional, berkat teknologi dan globalisasi. Mereka dapat saling bertukar pengalaman, konsep, dan praktik-praktik terbaik dalam gerakan pemuda hijrah melalui media sosial dan internet. Sebagai hasil dari keterhubungan ini, jaringan sosial diperkuat, dan pengetahuan dapat dibagikan dan daerah dapat bekerja sama untuk menciptakan gerakan pemuda hijrah yang lebih holistik. Sebagai contoh, menjaga kesucian dan integritas gerakan pemuda hijrah mungkin akan menjadi hal yang sulit di era teknologi. Kaum muda yang baru saja berhijrah memiliki risiko terkena dampak negatif dari materi yang bertentangan dengan ajaran agama atau terpapar budaya populer yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, sangat penting bagi kaum muda yang baru saja berhijrah untuk menggunakan teknologi dengan hati-hati dan bijaksana untuk menjaga integritas dan kesucian gerakan ini. Mempertahankan identitas lokal dan ciri khas gerakan pemuda hijrah di Lombok merupakan hal yang sulit karena arus globalisasi. Berbagai kelompok dan kecenderungan agama dari seluruh dunia diadopsi dan diadaptasi di era globalisasi. Sambil mengambil keuntungan dari tren internasional yang dapat meningkatkan gerakan dan meningkatkan efeknya, anak muda hijrah Lombok harus menjaga individualitas dan cita-cita lokal dalam gerakan mereka.

Sangat penting bagi para pemuda hijrah di Lombok untuk mengambil sikap yang seimbang dalam menyikapi teknologi dan globalisasi. Teknologi harus digunakan sebagai alat untuk meningkatkan jangkauan dakwah dan menjalin ikatan yang lebih erat di antara anggota gerakan sambil menjaga integritas dan kedalaman ajaran Islam yang asli. Pemuda yang terlibat dalam hijrah harus mampu menyaring informasi dari media sosial dan sumber-sumber online, mementingkan materi yang bermanfaat dan konsisten dengan prinsip-prinsip Islam. Kaum muda yang berhijrah harus berakar pada budaya dan ciri khas daerahnya meskipun ada pengaruh global dari gerakan dan tren keagamaan di berbagai wilayah di dunia. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan bahasa daerah, berpartisipasi dalam praktik keagamaan yang mewakili budaya lokal, dan melibatkan pemimpin lokal dalam pertumbuhan gerakan pemuda hijrah (Qudratullah, S., Sos, M., Wandu, S., & Kom, M. I. 2021).

Kaum muda hijrah Lombok harus menyadari bagaimana teknologi dan globalisasi mengubah interaksi sosial dan gaya komunikasi. Dalam bertindak, mereka harus menjunjung tinggi cita-cita kebersamaan, kekeluargaan, dan solidaritas. Meskipun pembelajaran online dan materi dakwah digital sangat populer, sangat penting bagi anak muda hijrah untuk terus terlibat dalam kegiatan sosial yang menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat dalam gerakan mereka. Untuk menghadapi dampak teknologi dan globalisasi, anak muda hijrah di Lombok juga harus terus beradaptasi dan mengembangkan cara-cara yang bermanfaat. Mereka harus mampu mengikuti perkembangan teknologi, memanfaatkannya dengan baik, dan menggabungkan teknologi ke dalam berbagai kegiatan pemuda hijrah. Untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan menciptakan sinergi dalam kegiatan dakwah mereka, pemuda hijrah juga harus menjalin kemitraan dengan gerakan pemuda hijrah di daerah lain, baik di tingkat nasional maupun internasional (Lubis, S., Tumiran, I. H., & Ependi, R. 2023).

Dampak globalisasi dan teknologi terhadap gerakan pemuda hijrah di Lombok merupakan fenomena yang kompleks. Pemuda yang terlibat dalam gerakan hijrah harus mampu memanfaatkan teknologi dan globalisasi secara tepat, serta menyadari potensi baik dan buruk yang ada (Rohmawati, H. 2020). Dengan strategi yang matang, pemuda hijrah dapat membangun identitas lokal, meningkatkan pengaruh dakwah mereka, dan berkembang dalam mempromosikan prinsip-prinsip agama dan kebaikan di tengah

sulitnya kehidupan kontemporer. Teknologi dan globalisasi memiliki dampak yang luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan di era inovasi teknologi dan globalisasi yang cepat (Baderiah, B. 2015).

Dampak teknologi dan globalisasi terhadap perluasan dan perkembangan gerakan pemuda hijrah di Lombok akan dibahas dalam pendahuluan ini. Hambatan dan peluang yang dihadapi oleh pemuda hijrah dalam konteks globalisasi sangat banyak dan tidak dapat dihindari. Teknologi, salah satu komponen kunci dari periode globalisasi, memiliki dampak besar pada bagaimana anak muda hijrah menyebarkan berita, berinteraksi dengan anak muda hijrah lainnya di seluruh dunia, dan membangun jaringan keagamaan yang lebih luas. Untuk memahami dinamika dan kesulitan yang dihadapi oleh anak muda hijrah di Lombok, diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana teknologi dan globalisasi telah mempengaruhi gerakan anak muda hijrah. Pemahaman ini juga akan menjelaskan bagaimana kaum muda hijrah dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan globalisasi sambil tetap mempertahankan identitas daerah dan prinsip-prinsip agama yang asli (Setiawati, K. 2019).

Kesimpulannya, gerakan pemuda hijrah di Lombok semakin meluas dan berkembang sebagai akibat dari teknologi dan globalisasi. Globalisasi menimbulkan kesulitan dalam menjaga integritas gerakan dan identitas lokal, bahkan ketika teknologi mempercepat penyebaran informasi, mengembangkan jaringan sosial, dan memungkinkan pemuda hijrah untuk berkomunikasi dengan pemuda hijrah lainnya di tingkat nasional atau internasional. Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan, pemuda hijrah di Lombok harus berhati-hati dalam menggunakan teknologi dan memperkuat nilai-nilai lokal.

KESIMPULAN

Gerakan pemuda hijrah di Lombok telah mengalami transisi yang cukup besar di era globalisasi dan kemajuan teknologi modern. Pemuda hijrah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, berjejaring dengan pemuda hijrah lainnya dari seluruh dunia, dan menggunakan teknologi untuk menyebarkan ide-ide Islam. Mereka tidak hanya terbatas pada kegiatan lokal. Dalam konteks ini, sangat penting untuk menilai keuntungan dan kerugian dari teknologi dan globalisasi bagi perluasan dan kemajuan gerakan pemuda hijrah di Lombok. Oleh karena itu, para pemuda hijrah, tokoh agama, masyarakat, dan

pemerintah harus memperhatikan dan bekerja sama untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Kesimpulannya, pemuda hijrah di Lombok telah beradaptasi secara efektif dengan teknologi dan dampak globalisasi. Mereka menggunakan teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, memperluas audiens untuk acara-acara mereka, dan terhubung dengan pemuda hijrah lainnya. Dalam menghadapi masalah-masalah kontemporer, tetap penting untuk menjunjung tinggi nilai-nilai lokal dan ortodoksi agama. Dengan demikian, gerakan pemuda hijrah dapat berkembang lebih jauh dan berkontribusi positif terhadap masyarakat Lombok yang semakin saling terhubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fajar, A. F. (2019). Gerakan Pemuda Hijrah Lombok: Potret Keagamaan dalam Dinamika Globalisasi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 25(2), 61-73.
- Amin, K. M. R. (2010). *Hijrah Rahasia Sukses Rasulullah*. Al Mawardi Prima.
- Ansyori, M. (2022). *strategi pengelolaan media dakwah digital: studi pada akun instagram@ surabayamengaji* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Baderiah, B. (2015). *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*. Laskar Perubahan.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on Reflexive Thematic Analysis. *The Qualitative Report*, 24(1), 1-18.
- Farihah, I. (2013). Media dakwah pop. *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 25-45.
- Hasan, M., Arifianto, A., & Hidayatullah, M. A. (2021). The Role of Technology in Empowering Youth: A Case Study of Islamic Youth Movement in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Islamic Studies*, 5(2), 199-218.

- Hayati, D. R. (2021). Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis. Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11907>.
- Idi, A. (2015). Dinamika sosiologis Indonesia: agama dan pendidikan dalam perubahan sosial. LKIS PELANGI AKSARA.
- Ishak, S. (2015). Dakwah Sambil Ngenet. Elex Media Komputindo.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2009). Interviews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing. SAGE Publications.
- Lubis, S., Tumiran, I. H., & Ependi, R. (2023). Harmonisasi Dakwah Mui Labuhan Batu. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1).
- Quddus, F. A. (2022). Pesan moralitas keagamaan di media sosial: studi pada media NW online Lombok-NTB (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Qudratullah, S., Sos, M., Wandu, S., & Kom, M. I. (2021). Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan. Penerbit Lakeisha.
- Rahman, F. (2020). Digital Dawa: The Use of Social Media by Islamic Preachers in Indonesia. Journal of Indonesian Islam, 14(1), 139-162.
- Rohmawati, H. (2020). Fenomena dakwah dan hijrah di kalangan muslim muda milenial Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012). Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data. SAGE Publications.
- Setia, P., & Dilawati, R. (2021). Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah. Khazanah Theologia, 3(3), 131-146.

Setiawati, K. (2019). *Hijrah Baru Di Kalangan Anak Muda Antara Keshalehan Dan Gaya Hidup* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Zahara, M. N., Wildan, D., & Komariah, S. (2020). Gerakan hijrah: Pencarian identitas untuk muslim milenial di era digital. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(1), 52-65.